Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 33722-33729

ETIKA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Sri Ayu Nopriyanti[1], M. Dendi Fahriansyah[2], Elsa Septriani[3], M. Ridho Al Ilham[4], Sri Hertimi[5]

[1,2,3,4,5]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: 23041310063@radenfatah.ac.id[1], 23041310065@radenfatah.ac.id[2], 23041310066@radenfatah.ac.id[3], 23041310067@radenfatah.ac.id[4], srihertimi_uin@radenfatah.ac.id[5]

Published: Juni, 2026

ABSTRAK

Etika dan tanggung jawab sosial merupakan aspek penting yang menjadi landasan dalam kehidupan individu maupun organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep etika dan tanggung jawab sosial, menjelaskan hubungan antara keduanya, serta mengkaji manfaat dan tantangan dalam penerapannya. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Data diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa etika berfungsi sebagai pedoman moral yang mengarahkan individu dan organisasi untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab. Sementara itu, tanggung jawab sosial merupakan bentuk implementasi nilai-nilai etika dalam kehidupan sosial melalui berbagai tindakan yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Penerapan etika dan tanggung jawab sosial dapat meningkatkan kepercayaan publik, memperkuat reputasi organisasi, serta mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Namun, penerapannya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti orientasi keuntungan yang berlebihan dan rendahnya kesadaran moral. Oleh karena itu, diperlukan komitmen yang kuat dari seluruh pihak untuk menerapkan etika dan tanggung jawab sosial secara konsisten.

Kata Kunci: Etika, tanggung jawab sosial, moral, organisasi, keberlanjutan.

ABSTRACT

Ethics and social responsibility are important aspects that serve as fundamental principles in the lives of individuals and organizations. This study aims to analyze the concepts of ethics and social responsibility, explain the relationship between them, and examine the benefits and challenges of their implementation. The research employs a qualitative method using a library research approach. Data were collected from various sources, including books, scientific journals, artides, and other relevant documents related to the research topic. The findings indicate that ethics functions as a moral guideline that directs individuals and organizations to act in accordance with the values of honesty, justice, and responsibility. Meanwhile, social responsibility represents the practical implementation of ethical values through activities that provide positive contributions to society and the environment. The application of ethics and social responsibility can enhance public trust, strengthen organizational reputation, and support sustainable development. However, their implementation still faces several challenges, such as excessive profit orientation and a lack of moral awareness. Therefore, strong commitment from all stakeholders is required to consistently implement ethics and social responsibility in various aspects of life.

Keywords: Ethics, social responsibility, morality, organization, sustainability.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Etika dan tanggung jawab sosial merupakan aspek penting dalam kehidupan individu, organisasi, maupun masyarakat. Etika berperan sebagai pedoman moral yang mengarahkan perilaku manusia agar sesuai dengan norma, nilai, dan prinsip yang berlaku dalam kehidupan sosial. Sementara

itu, tanggung jawab sosial merupakan bentuk komitmen untuk memperhatikan dampak dari setiap tindakan terhadap lingkungan sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, keberadaan etika dan tanggung jawab sosial menjadi semakin penting karena setiap aktivitas yang dilakukan oleh individu maupun organisasi dapat memberikan pengaruh yang luas terhadap masyarakat. Oleh karena itu, penerapan etika dan tanggung jawab sosial tidak hanya menjadi kebutuhan moral, tetapi juga menjadi faktor penting dalam menciptakan kehidupan yang harmonis, adil, dan berkelanjutan(Azzahra et al., 2025).

Fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa masih banyak permasalahan yang berkaitan dengan pelanggaran etika dan rendahnya tanggung jawab sosial di berbagai bidang kehidupan. Berbagai kasus seperti korupsi, penyalahgunaan wewenang, manipulasi informasi, eksploitasi tenaga kerja, pencemaran lingkungan, hingga penyebaran berita palsu di media sosial menjadi bukti bahwa nilai-nilai etika belum sepenuhnya diterapkan secara optimal. Selain itu, beberapa organisasi masih lebih berorientasi pada pencapaian keuntungan ekonomi dibandingkan memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas yang dilakukan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesadaran terhadap pentingnya etika dan tanggung jawab sosial masih perlu ditingkatkan agar tercipta keseimbangan antara kepentingan individu, organisasi, dan masyarakat secara luas(Ridwan & Prayuti, 2025).

Urgensi pembahasan mengenai etika dan tanggung jawab sosial semakin meningkat karena masyarakat saat ini menuntut adanya transparansi, akuntabilitas, dan kepedulian sosial dari setiap individu maupun organisasi. Perkembangan teknologi informasi membuat masyarakat lebih mudah mengakses informasi dan mengawasi berbagai aktivitas yang dilakukan oleh organisasi. Akibatnya, setiap pelanggaran etika yang terjadi dapat dengan cepat diketahui oleh publik dan berpotensi menurunkan kepercayaan masyarakat. Oleh sebab itu, penerapan etika dan tanggung jawab sosial menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan dalam rangka menjaga reputasi, membangun kepercayaan publik, serta menciptakan hubungan yang harmonis antara organisasi dan masyarakat(Wahono, 2024).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa etika dan tanggung jawab sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi yang menerapkan prinsip-prinsip etika dalam kegiatan operasionalnya cenderung memiliki tingkat kepercayaan publik yang lebih tinggi dibandingkan organisasi yang mengabaikan aspek etika. Selain itu, penelitian mengenai tanggung jawab sosial juga menunjukkan bahwa pelaksanaan program sosial dan lingkungan dapat meningkatkan citra positif organisasi, memperkuat loyalitas konsumen, serta mendukung keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang. Penelitian lainnya mengungkapkan bahwa etika dan tanggung jawab sosial berperan dalam meningkatkan kualitas hubungan antara organisasi dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti masyarakat, pemerintah, karyawan, dan konsumen(Nurdianti et al., 2025).

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pentingnya etika dan tanggung jawab sosial, kajian mengenai kedua konsep tersebut masih relevan untuk dilakukan karena tantangan yang dihadapi terus berkembang seiring dengan perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi. Setiap perkembangan baru menimbulkan persoalan etis yang berbeda sehingga diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana etika dan tanggung jawab sosial dapat diterapkan secara efektif dalam berbagai situasi. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konsep, manfaat, tantangan, serta implementasi etika dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan individu maupun organisasi(Wafiq & Sisdianto, 2024).

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis konsep etika dan tanggung jawab sosial, menjelaskan hubungan antara etika dan tanggung jawab sosial, mengidentifikasi manfaat yang diperoleh dari penerapannya, serta mengkaji berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasi etika dan tanggung jawab sosial. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pentingnya penerapan etika dan tanggung jawab sosial sebagai upaya mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang harmonis, berkeadilan, dan berkelanjutan. Dengan tercapainya tujuan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan wawasan akademik maupun praktik sosial yang lebih bertanggung jawab(Adrai & Perkasa, 2024).

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami, mengkaji, dan mendeskripsikan secara mendalam konsep etika dan tanggung jawab sosial berdasarkan berbagai sumber *literatur* yang relevan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai teori, prinsip, manfaat, tantangan, serta implementasi etika dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan individu maupun organisasi.

Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi yang berasal dari buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumen resmi, dan sumber-sumber akademik lainnya yang berkaitan dengan etika dan tanggung jawab sosial. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara sistematis untuk menghasilkan pembahasan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder yang diperoleh dari berbagai *literatur* yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber data tersebut meliputi:

1. Buku-buku ilmiah yang membahas tentang etika, moral, tanggung jawab sosial, dan perilaku organisasi.
2. Jurnal ilmiah nasional dan internasional yang memuat hasil penelitian terkait etika dan tanggung jawab sosial.
3. Artikel ilmiah dan *prosiding* seminar yang relevan dengan tema penelitian.
4. Dokumen dan laporan resmi dari lembaga atau organisasi yang membahas implementasi tanggung jawab sosial.
5. Sumber elektronik yang memiliki kredibilitas dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Pemilihan sumber data dilakukan dengan mempertimbangkan relevansi, keakuratan, dan keterbaruan informasi sehingga data yang digunakan dapat mendukung pembahasan secara ilmiah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, memahami, dan mencatat berbagai informasi yang terdapat dalam buku, jurnal, artikel, serta dokumen lain yang berkaitan dengan etika dan tanggung jawab sosial.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu identifikasi sumber yang relevan, seleksi *literatur* berdasarkan kesesuaian tema, pencatatan informasi penting, dan pengelompokan data sesuai dengan fokus penelitian. Melalui teknik ini, peneliti memperoleh data yang diperlukan untuk menjelaskan konsep dan implementasi etika serta tanggung jawab sosial secara mendalam.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data, yaitu memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian.
2. Penyajian Data, yaitu mengorganisasikan data dalam bentuk uraian yang sistematis sehingga mudah dipahami.
3. Penarikan Kesimpulan, yaitu merumuskan hasil analisis berdasarkan data yang telah diperoleh untuk menjawab tujuan penelitian.

Melalui teknik analisis deskriptif kualitatif, peneliti dapat menjelaskan berbagai aspek yang berkaitan dengan etika dan tanggung jawab sosial secara rinci, objektif, dan sistematis.

E. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Menentukan topik dan fokus penelitian mengenai etika dan tanggung jawab sosial.
2. Mengumpulkan berbagai *literatur* yang relevan sebagai sumber data penelitian.
3. Mengkaji dan menelaah isi *literatur* yang telah dikumpulkan.
4. Mengelompokkan data berdasarkan tema pembahasan.
5. Menganalisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

6. Menyusun hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh.

Dengan prosedur tersebut, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai pentingnya etika dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan individu, organisasi, dan masyarakat.

HASIL DAN PEMAHASAN

Hasil

Etika dan tanggung jawab sosial merupakan dua aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap individu maupun organisasi dalam menjalankan aktivitasnya. Etika berfungsi sebagai pedoman moral yang mengatur perilaku manusia agar sesuai dengan norma, nilai, dan prinsip yang berlaku dalam masyarakat. Sementara itu, tanggung jawab sosial merupakan bentuk kesadaran dan komitmen untuk memperhatikan dampak dari setiap tindakan yang dilakukan terhadap lingkungan sosial, ekonomi, maupun lingkungan hidup.

Berdasarkan kajian *literatur* yang dilakukan, ditemukan bahwa penerapan etika dan tanggung jawab sosial memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara organisasi dan masyarakat. Organisasi yang menjunjung tinggi etika cenderung lebih dipercaya oleh masyarakat karena mampu menjalankan kegiatan secara jujur, transparan, dan bertanggung jawab. Selain itu, tanggung jawab sosial juga menjadi sarana bagi organisasi untuk memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program sosial, pendidikan, kesehatan, dan pelestarian lingkungan.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penerapan etika dalam organisasi dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Keputusan yang didasarkan pada prinsip etika tidak hanya mempertimbangkan keuntungan ekonomi semata, tetapi juga memperhatikan nilai kemanusiaan, keadilan, dan kepentingan publik. Dengan demikian, organisasi dapat menghindari berbagai tindakan yang merugikan masyarakat maupun lingkungan.

Di sisi lain, tanggung jawab sosial yang dijalankan secara konsisten dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi organisasi. Selain meningkatkan citra dan reputasi organisasi, tanggung jawab sosial juga dapat memperkuat hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*), seperti masyarakat, pemerintah, konsumen, dan karyawan. Oleh karena itu, etika dan tanggung jawab sosial menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam upaya mewujudkan keberlanjutan organisasi.

PEMBAHASAN

1. Pengertian Etika

Etika merupakan seperangkat nilai, norma, dan prinsip moral yang digunakan sebagai pedoman dalam menentukan perilaku yang benar dan salah dalam kehidupan individu maupun kelompok. Secara umum, etika berfungsi untuk mengarahkan manusia agar bertindak sesuai dengan nilai-nilai kebaikan, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap hak-hak orang lain. Dalam kehidupan bermasyarakat, etika menjadi dasar terciptanya hubungan yang harmonis karena setiap individu dituntut untuk mempertimbangkan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap orang lain. Oleh sebab itu, etika tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan formal, tetapi juga menyangkut kesadaran moral yang tumbuh dari dalam diri seseorang (Jamil, 2022).

Dalam konteks organisasi, etika memiliki peran yang sangat penting dalam mengatur perilaku seluruh anggota organisasi, mulai dari pimpinan hingga karyawan. Organisasi yang menerapkan prinsip-prinsip etika akan lebih mampu menciptakan lingkungan kerja yang sehat, transparan, dan profesional. Keberadaan etika juga dapat mencegah berbagai bentuk penyimpangan seperti korupsi, kolusi, nepotisme, penyalahgunaan wewenang, manipulasi data, serta tindakan-tindakan lain yang dapat merugikan organisasi maupun masyarakat. Dengan demikian, etika tidak hanya berfungsi sebagai pedoman moral, tetapi juga sebagai instrumen yang mendukung keberlangsungan dan kredibilitas organisasi dalam jangka panjang(Yusuf et al., 2024).

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, tantangan etika menjadi semakin kompleks. Kemajuan teknologi informasi memberikan berbagai kemudahan dalam aktivitas

manusia, namun juga memunculkan berbagai persoalan etis seperti penyalahgunaan data pribadi, penyebaran informasi palsu, pelanggaran hak cipta, dan tindakan *cybercrime*. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan etika menjadi semakin penting agar perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan secara bertanggung jawab dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Kesadaran etis yang kuat akan membantu individu maupun organisasi dalam menghadapi berbagai perubahan sosial dan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai moral yang berlaku(Puspitarani et al., 2025).

2. Konsep Tanggung Jawab Sosial

Tanggung jawab sosial merupakan bentuk kesadaran dan komitmen individu maupun organisasi untuk memperhatikan serta bertanggung jawab terhadap dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas yang dilakukan terhadap masyarakat dan lingkungan. Konsep ini didasarkan pada pemikiran bahwa setiap tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi akan memberikan pengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Oleh karena itu, setiap pihak memiliki kewajiban moral untuk memastikan bahwa aktivitas yang dilakukan tidak menimbulkan kerugian bagi pihak lain serta mampu memberikan kontribusi positif bagi pembangunan masyarakat(Achmad, 2023).

Dalam dunia organisasi, tanggung jawab sosial sering dikaitkan dengan upaya organisasi untuk berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program sosial dan lingkungan. Tanggung jawab sosial tidak hanya diwujudkan dalam bentuk bantuan dana atau kegiatan amal, tetapi juga mencakup praktik bisnis yang etis, perlindungan terhadap hak-hak pekerja, penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab, serta kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Organisasi yang menerapkan tanggung jawab sosial secara konsisten akan lebih mampu membangun hubungan yang baik dengan masyarakat dan memperoleh kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan(Pradesa & Agustina, 2020).

Pelaksanaan tanggung jawab sosial pada dasarnya merupakan investasi jangka panjang bagi organisasi. Ketika organisasi menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, maka masyarakat akan memberikan dukungan yang positif terhadap keberadaan organisasi tersebut. Dukungan tersebut dapat berupa meningkatnya loyalitas konsumen, hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar, serta meningkatnya citra dan reputasi organisasi. Dengan demikian, tanggung jawab sosial tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga memberikan keuntungan strategis bagi organisasi dalam mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan yang semakin ketat(Pani et al., 2025).

3. Hubungan antara Etika dan Tanggung Jawab Sosial

Etika dan tanggung jawab sosial merupakan dua konsep yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Etika berfungsi sebagai landasan moral yang menentukan bagaimana individu maupun organisasi seharusnya bertindak, sedangkan tanggung jawab sosial merupakan bentuk nyata dari penerapan nilai-nilai etika dalam kehidupan sosial. Dengan kata lain, tanggung jawab sosial lahir dari kesadaran etis bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensi yang harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan lingkungan(Hanum et al., 2023).

Hubungan antara etika dan tanggung jawab sosial dapat dilihat dari berbagai aktivitas organisasi yang berorientasi pada kepentingan masyarakat. Organisasi yang memiliki komitmen etis akan berusaha menjalankan kegiatan usahanya secara jujur, transparan, dan adil. Selain itu, organisasi tersebut juga akan memperhatikan kesejahteraan karyawan, menjaga kualitas produk atau layanan, serta meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Semua tindakan tersebut merupakan bentuk implementasi dari tanggung jawab sosial yang didasarkan pada nilai-nilai etika(Premananto et al., 2025).

Sebaliknya, apabila suatu organisasi mengabaikan etika, maka pelaksanaan tanggung jawab sosial yang dilakukan cenderung hanya bersifat formalitas atau sekadar memenuhi tuntutan publik. Program-program sosial yang tidak dilandasi oleh kesadaran etis sering kali hanya digunakan sebagai alat promosi tanpa memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Oleh karena itu, keberhasilan pelaksanaan tanggung jawab sosial sangat bergantung pada kuat atau lemahnya komitmen etika yang dimiliki oleh organisasi. Semakin tinggi kesadaran etis suatu organisasi, semakin besar pula kemungkinan organisasi tersebut menjalankan tanggung jawab sosial secara tulus dan berkelanjutan(Santoso et al., 2021).

4. Manfaat Penerapan Etika dan Tanggung Jawab Sosial

Penerapan etika dan tanggung jawab sosial memberikan berbagai manfaat yang sangat besar bagi organisasi maupun masyarakat. Bagi organisasi, penerapan etika dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan karena setiap keputusan didasarkan pada pertimbangan moral dan kepentingan bersama, bukan semata-mata pada keuntungan ekonomi. Hal ini akan membantu organisasi menghindari berbagai risiko hukum, konflik sosial, serta kerugian reputasi yang dapat menghambat perkembangan organisasi(Lumbantoruan & Marbun, 2025).

Selain itu, penerapan tanggung jawab sosial dapat meningkatkan citra positif organisasi di mata masyarakat. Organisasi yang aktif dalam kegiatan sosial dan peduli terhadap lingkungan cenderung lebih mudah memperoleh kepercayaan dari konsumen, investor, dan pemerintah. Kepercayaan tersebut merupakan aset yang sangat berharga karena dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperkuat posisi organisasi dalam menghadapi persaingan. Dalam jangka panjang, citra positif yang dibangun melalui etika dan tanggung jawab sosial akan menjadi faktor penting dalam menciptakan keberlanjutan organisasi(Rachmawati, 2024).

Dari sisi masyarakat, manfaat penerapan etika dan tanggung jawab sosial dapat dirasakan melalui meningkatnya kualitas hidup dan kesejahteraan sosial. Berbagai program sosial yang dilaksanakan organisasi dapat membantu masyarakat memperoleh akses yang lebih baik terhadap pendidikan, kesehatan, lapangan pekerjaan, serta fasilitas umum lainnya. Selain itu, upaya pelestarian lingkungan yang dilakukan organisasi juga berkontribusi dalam menjaga kualitas lingkungan hidup bagi generasi sekarang maupun generasi mendatang. Dengan demikian, penerapan etika dan tanggung jawab sosial memberikan manfaat yang luas dan berkelanjutan bagi seluruh pihak yang terlibat(Widiana & Asfiah, 2024).

5. Tantangan dalam Penerapan Etika dan Tanggung Jawab Sosial

Meskipun penting dan memberikan banyak manfaat, penerapan etika dan tanggung jawab sosial masih menghadapi berbagai tantangan.

a. Adanya tekanan untuk memperoleh keuntungan ekonomi yang tinggi dalam waktu singkat. Dalam situasi tertentu, organisasi sering kali dihadapkan pada pilihan antara mempertahankan prinsip etika atau mengejar keuntungan yang lebih besar. Kondisi ini dapat menyebabkan munculnya praktik-praktik yang tidak etis, seperti eksploitasi tenaga kerja, pengabaian standar keselamatan, manipulasi informasi, dan pencemaran lingkungan.
b. Rendahnya kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya etika dan tanggung jawab sosial. Tidak semua individu maupun organisasi memiliki komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai moral. Sebagian pihak masih memandang tanggung jawab sosial sebagai beban biaya tambahan yang dapat mengurangi keuntungan organisasi. Padahal, jika dilihat dari perspektif jangka panjang, tanggung jawab sosial merupakan investasi yang dapat memberikan manfaat besar bagi keberlanjutan organisasi.
c. Perkembangan teknologi dan globalisasi juga menimbulkan tantangan baru dalam penerapan etika dan tanggung jawab sosial. Kemudahan akses informasi membuat masyarakat semakin kritis terhadap perilaku organisasi. Kesalahan kecil yang dilakukan organisasi dapat dengan cepat menyebar melalui media sosial dan menimbulkan krisis kepercayaan. Oleh karena itu, organisasi dituntut untuk semakin transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Penerapan etika dan tanggung jawab sosial harus menjadi bagian integral dari budaya organisasi agar mampu menghadapi berbagai tantangan tersebut secara efektif(Widayanthi & Wulandari, 2025).

6. Implementasi Etika dan Tanggung Jawab Sosial dalam Kehidupan Masyarakat

Implementasi etika dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan masyarakat dapat dimulai dari tindakan-tindakan sederhana yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap jujur, disiplin, menghormati hak orang lain, menjaga kebersihan lingkungan, serta membantu sesama merupakan contoh nyata penerapan etika dan tanggung jawab sosial pada tingkat individu. Meskipun terlihat sederhana, perilaku-perilaku tersebut memiliki dampak yang besar dalam menciptakan kehidupan sosial yang harmonis dan tertib(Supriyanti & Sanusi, 2024).

Dalam lingkungan pendidikan, etika dan tanggung jawab sosial dapat ditanamkan melalui proses pembelajaran yang menekankan pentingnya karakter, integritas, dan kepedulian sosial. Lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran moral yang tinggi. Pendidikan etika sejak dini akan

membantu peserta didik memahami pentingnya menghargai perbedaan, bekerja sama, serta berkontribusi positif bagi masyarakat(Lau et al., 2025).

Sementara itu, organisasi dan perusahaan dapat mengimplementasikan tanggung jawab sosial melalui berbagai program yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Program beasiswa, pelatihan keterampilan, bantuan kesehatan, pengelolaan limbah, penghijauan, serta pemberdayaan usaha mikro merupakan beberapa bentuk tanggung jawab sosial yang dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Dengan pelaksanaan yang berkelanjutan dan didukung oleh komitmen etis yang kuat, etika dan tanggung jawab sosial akan menjadi fondasi penting dalam mewujudkan pembangunan yang berkeadilan, berkelanjutan, dan berorientasi pada kesejahteraan bersama(Hasibuan, 2023).

KESIMPULAN

Etika dan tanggung jawab sosial merupakan dua aspek yang saling berkaitan dan memiliki peran penting dalam kehidupan individu maupun organisasi. Etika berfungsi sebagai pedoman moral yang mengarahkan seseorang untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Sementara itu, tanggung jawab sosial merupakan wujud nyata dari penerapan nilai-nilai etika dalam kehidupan bermasyarakat melalui berbagai tindakan yang memberikan manfaat bagi lingkungan sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup.

Penerapan etika dan tanggung jawab sosial memberikan berbagai manfaat, baik bagi organisasi maupun masyarakat. Bagi organisasi, penerapan kedua aspek tersebut dapat meningkatkan reputasi, kepercayaan publik, loyalitas konsumen, serta keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang. Bagi masyarakat, etika dan tanggung jawab sosial berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan, kualitas pendidikan, kesehatan, serta menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, etika dan tanggung jawab sosial tidak hanya menjadi kewajiban moral, tetapi juga menjadi kebutuhan strategis dalam menghadapi berbagai tantangan di era modern.

Meskipun demikian, penerapan etika dan tanggung jawab sosial masih menghadapi berbagai hambatan, seperti orientasi yang berlebihan pada keuntungan ekonomi, rendahnya kesadaran moral, serta tantangan yang muncul akibat perkembangan teknologi dan globalisasi. Oleh sebab itu, diperlukan komitmen yang kuat dari seluruh pihak, baik individu, organisasi, maupun pemerintah, untuk menjadikan etika dan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari budaya dan praktik kehidupan sehari-hari.

Dengan penerapan etika dan tanggung jawab sosial yang konsisten dan berkelanjutan, diharapkan tercipta hubungan yang harmonis antara individu, organisasi, dan masyarakat. Selain itu, nilai-nilai tersebut dapat menjadi fondasi dalam mewujudkan pembangunan yang adil, berkelanjutan, serta mampu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

REFERENCES

Achmad, W. (2023). Pemetaan sosial dan tanggung jawab sosial perusahaan: Dinamika program pemberdayaan di Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(4), 4367–4380.

Adrai, R., & Perkasa, D. H. (2024). Penerapan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam international human resources management. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani*, *6*(2), 68–85.

Azzahra, N. A., Ridha, M., Saepudin, S., Agustian, S. P., & Azzahra, F. (2025). Etika komunikasi sebagai landasan interaksi sosial yang efektif, sopan dan bertanggung jawab. *Jurnal Komunikasi Dan Kewirausahaan*, *1*(1), 21–27.

Hanum, F., Tumangger, M. A. P., & Huda, V. A. (2023). Pengaruh Etika dan Tanggung Jawab Sosial terhadap Pemasaran Global. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *8*(4).

Hasibuan, H. A. (2023). Tanggung jawab perusahaan dalam memberdayakan masyarakat desa melalui program CSR di Indonesia. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, *2*(3), 301–308.

Jamil, J. (2022). *Etika Profesi Guru*. CV. Azka Pustaka.

Lau, C. A. A., Keraf, V. T. H., Nomeni, N., Meo, M., Tes, H. S., & Mas'ud, F. (2025). Peran Etika dalam Pembentukan Karakter Moral Generasi Muda. *Jimmi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin*, *2*(3), 300–311.

Lumbantoruan, J., & Marbun, R. C. (2025). Tanggung jawab etis dalam pengambilan keputusan di era kapitalisme global. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, *4*(1), 2184–2200.

Nurdianti, C., Anjelina, D., & Alfia, M. (2025). Pentingnya Etika Bisnis Dan Corporate Social Responsibility Bagi Keberhasilan Bisnis. *Journal of Development Economics and Digitalization, Tourism Economics*, *2*(2), 173–181.

Pani, U. M., Triana, Y., & Afrita, I. (2025). Iktikad Baik Perusahaan Dalam Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Terhadap Perseroan Terbatas. *Jurnal Gagasan Hukum*, *7*(01), 86–107.

Pradesa, H. A., & Agustina, I. (2020). Implementasi Konsep Tanggung Jawab Sosial sebagai Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan BUMDes. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, *8*(2), 159–168.

Premananto, G. C., Hartini, S., Sridadi, A. R., Mardhiyah, D., Agustina, T. S., Aisyah, R. A., & SM, M. (2025). *ETIKA BISNIS DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL*. CV Literasi Nusantara Abadi.

Puspitarani, S., Masitoh, R. D., Andini, W., & Parhusip, J. (2025). Dampak teknologi informasi dan etika profesi terhadap kinerja dan integritas profesional di era digital. *Journal Sains Student Research*, *3*(1), 16–20.

Rachmawati, E. I. (2024). Analisis dampak corporate social responsibility (CSR) terhadap reputasi perusahaan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *4*(3), 10429–10445.

Ridwan, I., & Prayuti, Y. (2025). Pencegahan Tindak Pidana Korupsi melalui Pengawasan Internal dan Penegakan Kode Etik Aparat Pemerintah. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, *6*(8).

Santoso, E. B., Ismawati, A. F., & Laturette, K. (2021). *Tinjauan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Studi di Malaysia*. Deepublish.

Supriyanti, T., & Sanusi, A. (2024). Etika dan tanggung jawab dalam menguatkan kesalehan sosial di bulan Ramadhan dalam kegiatan bersedekah. *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, *3*(1), 94–119.

Wafiq, M. A. F., & Sisdianto, E. (2024). Etika bisnis sebagai pilar tanggung jawab lingkungan dan sosial di era modern. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *1*(4), 209–222.

Wahono, H. T. T. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, *30*(5), 97–110.

Widayanthi, D. G. C., & Wulandari, C. I. A. S. (2025). *Communication ethics: Etika komunikasi modern di era digital*. Deepublish.

Widiana, S., & Asfiah, N. (2024). Peningkatan Kesejahteraan Sosial, Ekonomi pada Pemberdayaan Petani di Kabupaten Bulungan Melalui Etika Bisnis Islam Melalui Program CSR oleh PT PKN. *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, *2*(4), 21–33.

Yusuf, M., Mutohar, P. M., & Fuadi, I. (2024). Aktualisasi Nilai-Nilai Etik dalam Membentuk Efektifitas Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *3*(1), 17–36.